

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK MELAKUKAN  
PENGSELAPAN PAJAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Avrylia Tefany Lumbantoruan**

**1120 31420**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
2023**

## TUGAS AKHIR

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK MELAKUKAN PENGGELAPAN PAJAK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AVRYLIA TEFANY LUMBANTORUAN**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112031420**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak.

Penguji

M. Arief Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Januari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

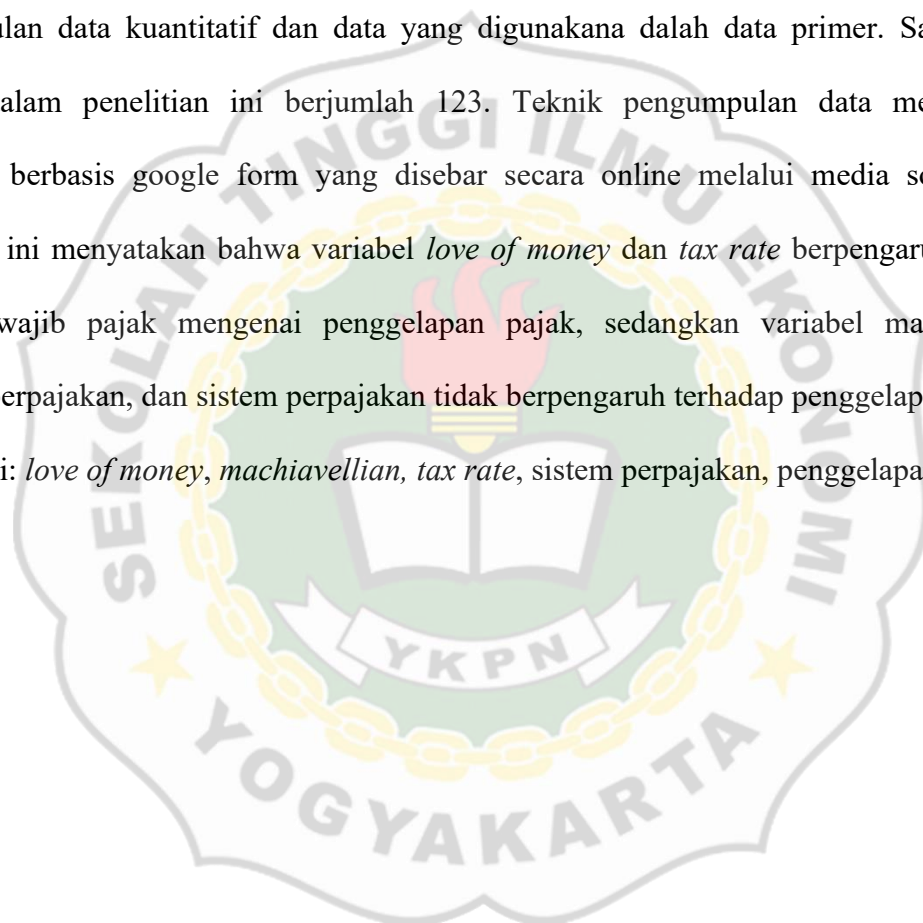


Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah faktor-faktor yang menyebabkan wajib pajak melakukan penggelapan pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *love of money*, *machiavellian*, *tax rate*, keadilan perpajakan, dan sistem perpajakan, sedangkan variabel dependennya ada penggelapan pajak. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 123. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis google form yang disebar secara online melalui media sosial. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *love of money* dan *tax rate* berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak, sedangkan variabel *machiavellian*, keadilan perpajakan, dan sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Kata kunci: *love of money*, *machiavellian*, *tax rate*, sistem perpajakan, penggelapan pajak.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa. Membayar pajak merupakan pengaktualan dan tanggung jawab warga Indonesia dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pada 14 Desember 2022, penerimaan pajak telah meningkat mencapai 41,94% melampaui targer yang ditetapkan oleh Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 (kementerian Keuangan, 2022). Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, termasuk tahun 2019 dan 2020, ketika penerimaan pajak tidak mencapai target. Pajak berguna sebagai sumber pendanaan utama Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) di Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak wajib pajak yang tidak membayar pajak mereka, sehingga mengakibatkan pengumpulan pajak di bawah standar. Kasus penggelapan pajak masih sering dilakukan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Contohnya, pada akhir November 2021 terkuak bahwa di bidang perpajakan terkuak PT LMJ terlibat dalam kasus pencucian uang. Sebagian dari PPN yang dipungut antara tahun 2016-2019 tidak dilaporkan atau disetorkan ke kas negara oleh PT LMJ. Akibatnya, negara mengalami kerugian sebesar 20,8 miliar. PT PR juga terlibat kasus dugaan penggelapan pajak.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian ulang. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Menyebabkan Wajib Pajak Melakukan Penggelapan Pajak”.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Atribusi

Teori ini diperkenalkan oleh Fritz Heider, yang mengemukakan bahwa individu cenderung mengevaluasi penyebab suatu kejadian berdasarkan sudut pandang pribadi mereka, dengan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

usaha untuk menentukan apakah itu disebabkan oleh faktor internal atau eksternal (Fardhan & Putri, 2022).

## **Teori Persepsi**

Pengertian persepsi menurut KBBI adalah tanggapan dari sesuatu atau proses mengetahui beberapa hal yang dialami setiap orang saat menggunakan panca indera untuk memahami informasi lingkungannya.

## **Teori Keadilan**

John Rawls (1973) memperkenalkan teori keadilan, dengan menyatakan bahwa kesetaraan total oleh kelas yang berkuasa tidak sama dengan keadilan. Keadilan dalam pandangan Rawl adalah keadilan yang cerdas bagi semua pihak dalam situasi alamiah manusia ketika mereka berkompetisi dari titik awal yang sama (Vygoma Geatara Fhyel, 2018).

## **Pajak**

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan salah satu kontribusi wajib kepada negara yang diberikan oleh setiap individu atau badan yang bersifar memaksa tetapi diterapkan oleh hukum UU yang berlaku dan tidak mendapat imbalan secara langsung.

## ***Love of Money***

Uang menjadi kebutuhan sehari-hari bagi mereka yang mencintainya karena mendorong mereka untuk bekerja, berkembang, dan merasa dihormati (Asih & Dwiyanti, 2019). Mereka yang sangat menyukai uang memiliki kecenderungan mental yang lebih tinggi untuk berperilaku tidak etis dalam organisasi dibandingkan dengan orang-orang yang *low love of money*.

## ***Machiavellian***

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nicolo Machiavelli (1469-1527) adalah seorang filsuf Italia yang mengajarkan filosofi *Machiavellianism*. *Machiavellianism* didefinisikan sebagai suatu proses dimana manipulator diberi imbalan lebih besar daripada yang seharusnya diterimanya tanpa melakukan manipulasi.

## ***Tax Rate***

Tarif pajak (*tax rate*) adalah presentase untuk menghitung jumlah pajak yang harus dibayar atau terutang (Sari et al., 2021). Tarif pajak harus disusun dengan keyakinan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama sehingga tarifnya harus adil dan sebanding.

## **Keadilan Perpajakan**

Wajib pajak akan patuh dan taat dalam membayar pajak jika jumlah yang mereka bayarkan sesuai dengan apa yang mereka peroleh, dan wajib pajak cenderung melakukan penggelapan pajak jika mereka merasa diperlakukan tidak adil karena pajak yang dikarenakan terhadap mereka tidak sebanding dengan penghasilan mereka (Fatimah & Wardani, 2017).

## **Sistem Perpajakan**

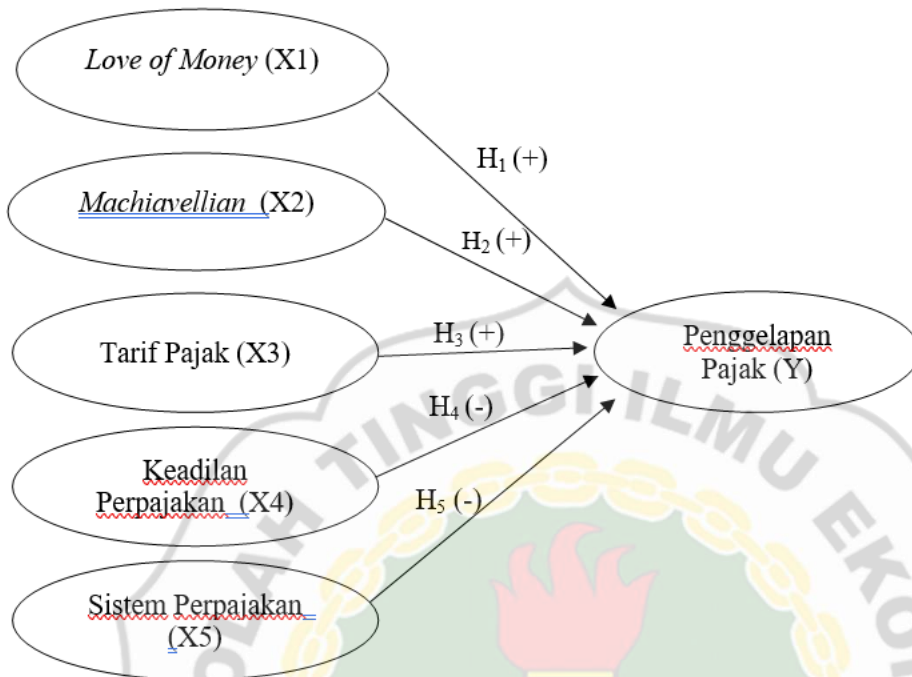
Sistem perpajakan mengatur iuran pajak yang diperlukan untuk membiayai penyelenggaraan negara dan pembangunan, serta menentukan tarif pajak yang tinggi atau rendah (Fatimah & Wardani, 2017). Sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia adalah *self-assessment*, di mana wajib pajak memiliki tanggung jawab untuk secara aktif menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban pajak mereka sendiri.

## **Penggelapan Pajak**

Penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah tindakan yang melanggar undang-undang pajak yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengelak dari kewajiban yang sebenarnya atau wajib pajak tidak melaporkan pendapatan yang sebenarnya (Rachmadi & Zulaikha, 2014).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti berfokus pada *love of money*, *machiavellian*, *tax rate*, keadilan perpajakan, sistem perpajakan dan penggelapan pajak (*tax evasion*).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Metode *purposive sampling* menjadi metode dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini, yaitu teknik analisis pengambilan sampel bersifat *purposive* didasarkan pada penilaian tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini sampel yang diperoleh peneliti melalui kuesioner sebanyak 160 responden.

### Data Penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah sistematis tentang komponen dan hubungan dan fenomena (Hair et al., 2010).

## Metode Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai teknik penelitian dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan survei *online* yang dibuat dalam bentuk *Google Form* kepada wajib pajak orang pribadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini mengukur rentang nilai satu sampai empat dengan menggunakan skala Likert.

## Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau variabel bebas. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen disebut variabel independen (Sugiyono, 2016). Variabel independen juga dapat disebut variabel yang diduga menjadi sebab (*presumed cause variable*). Variabel independen pada penelitian ini adalah *love of money*, *machiavellian*, *tax rate*, keadilan perpajakan dan sistem perpajakan.

## Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas disebut sebagai variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2016).

## Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode mengumpulkan dan kemudian menginterpretasikan hasil pengolahan data yang digunakan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner menggunakan google form. Penelitian ini mendapatkan partisipasi sebanyak 125 responden. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP).

### Uji Validitas

<i>Love of Money</i>			
Indikator	R hitung	R tabel	Hasil Uji
LM01	0.628	0,177	VALID
LM02	0.666	0,177	
LM03	0.461	0.177	
LM04	0.346	0.177	
LM05	0.333	0.177	
LM06	0.663	0.177	
LM07	0.739	0.177	
<i>Machiavellian</i>			
Indikator	R hitung	R tabel	Hasil Uji
M01	0.843	0,177	VALID
M02	0.847	0,177	
M03	0.435	0.177	
M04	0.806	0.177	
M05	0.693	0.177	
M06	0.451	0.177	
M07	0.742	0.177	
<i>Tax Rate</i>			
Indikator	R hitung	R tabel	Hasil Uji
TR01	0.509	0,177	VALID
TR02	0.647	0,177	
TR03	0.468	0.177	
TR04	0.512	0.177	
TR05	0.687	0.177	
TR06	0.663	0.177	
<i>Keadilan Perpajakan</i>			
Indikator	R hitung	R tabel	Hasil Uji
KP01	0.631	0,177	VALID
KP02	0.702	0,177	
KP03	0.734	0.177	
KP04	0.475	0.177	

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KP05	0.703	0.177	
KP06	0.617	0.177	
<b>Sistem Perpajakan</b>			
<b>Indikator</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Hasil Uji</b>
SP01	0.721	0,177	VALID
SP02	0.843	0,177	
SP03	0.719	0.177	
SP04	0.450	0.177	
SP05	0.721	0.177	
SP06	0.649	0.177	
<b>Penggelapan Pajak</b>			
<b>Indikator</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Hasil Uji</b>
PP01	0.553	0,177	VALID
PP02	0.776	0,177	
PP03	0.714	0.177	
PP04	0.710	0.177	
PP05	0.773	0.177	

Dari tabel validasi data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Indikator-indikator kuesioner memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

## Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Hasil Uji
<i>Love of Money</i>	7	0.611	Reliabel
<i>Machiavellian</i>	7	0.821	
<i>Tax Rate</i>	6	0.602	
Keadilan Perpajakan	6	0.665	
Sistem Perpajakan	6	0.771	
Penggelapan Pajak	5	0,747	

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60.

## Uji Normalitas

Assymp. Sig. (2-tailed)	0.200
-------------------------	-------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pengujian normalitas yang dilakukan pada tabel 4.4 diketahui nilai *assymp sig* sebesar 0.200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Love of Money</i>	0.748	1.337
<i>Machiavellian</i>	0.940	1.064
<i>Tax Rate</i>	0.807	1.240
Keadilan Perpajakan	0.720	1.388
Sistem Perpajakan	0.839	1.192

Berdasarkan pengujian multikolinieritas yang dilakukan pada tabel 4.5 dapat di analisis sebagai berikut:

1. *Love of money* memiliki nilai tolerance sebesar 0.748 lebih besar dari 0.10 sedangkan nilai VIF adalah 1.337 kurang 10.00.
2. *Machiavellian* memiliki nilai tolerance sebesar 0.940 lebih besar dari 0.10 sedangkan nilai VIF adalah 1.064 kurang dari 10.00.
3. *Tax rate* memiliki nilai tolerance sebesar 0.807 lebih besar 0.10, sedangkan nilai VIF adalah 1.240 kurang 10.00.
4. Keadilan perpajakan memiliki nilai tolerance sebesar 0.720 lebih besar 0.10, sedangkan nilai VIF adalah 1.388 kurang 10.00.
5. Sistem perpajakan memiliki nilai tolerance sebesar 0.839 lebih besar 0.10, sedangkan nilai VIF adalah 1.192 kurang dari 10.00.

## Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Love of Money</i>	0.320
<i>Machiavellian</i>	0.235
<i>Tax Rate</i>	0.652

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keadilan Perpajakan	0.434
Sistem Perpajakan	0.315

Berdasarkan pengujian glesjer pada tabel 4.6, dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Variabel *love of money* memiliki nilai signifikansi 0.320 lebih tinggi dibanding standar 0.05.
2. Variabel *machiavellian* memiliki nilai signifikansi 0.235 lebih tinggi dibanding standar 0.05.
3. Variabel *tax rate* memiliki nilai signifikansi 0.652 lebih tinggi dibanding standar 0.05.
4. Variabel keadilan perpajakan memiliki nilai signifikansi 0.434 lebih tinggi dibanding standar 0.05.
5. Variabel sistem perpajakan memiliki nilai signifikansi 0.315 lebih tinggi dibanding standar 0.05.

Berdasarkan analisis dari hasil pengujian glesjer di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *love of money*, *machiavellian*, *tax rate*, keadilan perpajakan, dan sistem perpajakan tidak terindikasi masalah heteroskedastisitas.

## Uji F

Model	F	Sig
Regression	14.017	0.000

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai sig sebesar 0.000 kurang dari 0.05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa apabila variabel *love of money*, *machiavellian*, *tax rate*, keadilan perpajakan dan sistem perpajakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengeluaran pajak.

## Uji t

Variabel	Sig.
<i>Love of Money</i>	0.000

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Machiavellian</i>	0.967
<i>Tax Rate</i>	0.000
Keadilan Perpajakan	0.001
Sistem Perpajakan	0.006

Berdasarkan hasil pengujian t pada tabel 4.8 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Variabel *love of money* memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih rendah dari 0.05. H<sub>1</sub> diterima, hal tersebut menyatakan bahwa variabel *love of money* berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*).
2. Variabel *machiavellian* memiliki nilai signifikansi 0.967 lebih tinggi dari 0.05. H<sub>2</sub> ditolak, hal tersebut menyatakan bahwa variabel *machiavellian* tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*).
3. Variabel *tax rate* memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih rendah dari 0.05. H<sub>3</sub> diterima, hal tersebut menyatakan bahwa variabel *tax rate* berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*).
4. Variabel keadilan perpajakan memiliki nilai signifikansi 0.001 lebih rendah 0.05. H<sub>4</sub> diterima, hal tersebut menyatakan bahwa variabel keadilan perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*).
5. Variabel sistem perpajakan memiliki nilai signifikansi 0.006 lebih tinggi dari 0.05. H<sub>5</sub> ditolak, hal tersebut menyatakan bahwa variabel sistem perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*).

## Uji Koefisien Determinasi

<b>R-Square</b>	<b>0.589</b>
-----------------	--------------

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang disajikan dalam tabel, nilai r-square sebesar 0.589 atau 58,9%. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggelapan pajak dapat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipengaruhi oleh variabel *love of money*, *machiavellian*, *tax rate*, keadilan perpajakan dan sistem perpajakan. Sisanya sebesar 41,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dipakai peneliti pada penelitian ini.

## Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	B
(Constant)	0.358
Love of Money (X1)	0.324
Machiavellian (X2)	-0.015
Tax Rate (X3)	0.465
Keadilan Perpajakan (X4)	0.039
Sistem Perpajakan (X5)	0.003

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0.358 + 0.324X_1 - 0.015X_2 + 0.465X_3 + 0.039X_4 + 0.003X_5$$

Berdasarkan data pengujian analisis regresi berganda menyatakan bahwa nilai konsta adalah 35%

## ***Love of Money* Berpengaruh terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)**

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis pertama pada penelitian ini, *love of money* berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*) hasil ini dilihat dari uji t yang memiliki signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Asih & Dwiyanti, (2019b) yang menyatakan sifat *love of money* lebih cenderung melakukan penggelapan pajak dan berperilaku dengan cara yang dianggap etis oleh mereka. Oleh karena itu,  $H_1$  pada penelitian ini diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ***Machiavellian* Berpengaruh terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)**

Hasil ini dilihat dari dari uji t yang memiliki tingkat signifikansi  $0.688 > 0.05$ . Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Jamalallail & Indarti (2022) yang menyatakan seseorang memiliki tingkat *machiavellian* tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan penggelapan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aziz & Taman (2015) yang menyatakan bahwa perilaku *machiavellian* tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

## **Tax Rate Berpengaruh terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)**

Tarif pajak yang tinggi dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak, sangat penting untuk menjaga tarif pajak tetap adil dan masuk akal. Hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Saragih & Rusdi (2022) yang menyatakan bahwa tarif pajak yang lebih tinggi menunjukkan biaya yang harus dibayar wajib pajak lebih besar. Hal ini akan meningkatkan kemungkinan perilaku penggelapan pajak.

## **Keadilan Perpajakan Berpengaruh terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)**

Hubungan antara keadilan perpajakan dan persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keadilan. Teori keadilan adalah suatu teori yang membahas tentang konsep keadilan. Keadilan perpajakan dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Ervana (2023) yang menyatakan keadilan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Sistem Perpajakan Berpengaruh terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Hasil ini dilihat dari uji t yang memiliki tingkat signifikan  $0.945 > 0.05$ . Sistem perpajakan yang baik dan adil dapat mendorong kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Sebaliknya, sistem perpajakan yang buruk dan tidak adil dapat mendorong wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Felicia & Erawati (2017) yang menyatakan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini, lima hipotesis telah diuji untuk memahami pengaruh *love of money*, *machiavellian*, *tax rate*, keadilan perpajakan, dan sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Berdasarkan analisis hasil dari pengujian, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Love of money* terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*)

*Love of money* berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Persepsi wajib pajak tentang etika penggelapan pajak dapat dipengaruhi oleh kecintaan mereka terhadap uang. Hal ini disebabkan oleh keyakinan mereka bahwa uang adalah hal yang paling penting dalam hidup mereka dan mereka siap melakukan apa pun untuk mendapatkannya.

2. *Machiavellian* terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*)



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Machiavellian* tidak mempunyai pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.

### 3. *Tax rate* terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*)

Tax rate berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*). Semakin tinggi tarif pajak yang ditetapkan oleh pemerintah maka wajib pajak akan melakukan tindakan penggelapan pajak.

### 4. Keadilan perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak

Keadilan perpajakan memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Adanya keadilan perpajakan malah mendorong wajib pajak, terutama orang pribadi, untuk melakukan penggelapan pajak.

### 5. Sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak

Sistem perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Penggelapan pajak tidak dipengaruhi oleh seberapa tinggi atau rendahnya sistem perpajakan saat ini.

## **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan keterbatasan-keterbatasan yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana dikumpulkan dari responden kuesioner. Kekurangan dari pengumpulan sampel menggunakan metode kuesioner adalah data yang dikumpulkan mungkin tidak representatif. Karena sampel yang terlalu kecil menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.
2. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Peneliti mengalami kesulitan dalam mencari data responden, karena banyak responden yang kurang tertarik dalam membaca dan mengisi kuesioner. Ada kemungkinan jawaban kurang maksimum.

## Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, diperoleh saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Meningkatkan ukuran sampel. Data yang dikumpulkan akan lebih representatif jika diambil dalam ukuran sampel yang lebih besar.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan laporan keuangan perusahaan yang tersedia, untuk mengetahui tingkat penggelapan pajak.

Memberi tahu responden tentang pentingnya penelitian dan pentingnya mengisi kuesioner secara menyeluruh dan jujur. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai jenis media, seperti media cetak, elektronik, atau media sosial.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Allingham, M. G., & Sandmo, A. (n.d.). *INCOME TAX EVASION: A THEORETICAL ANALYSIS*.
- Ardianti, P. N. H. (2021). KETEPATAN PENGALOKASIAN, SELF ASSESSMENT SYSTEM, DAN TARIF PAJAK TERHADAP TAX EVASION BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v3i2.1642>
- Ardyaksa, T. K., & Kiswanto, K. (2014). PENGARUH KEADILAN, TARIF PAJAK, KETEPATAN PENGALOKASIAN, KECURANGAN, TEKNOLOGI DAN INFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP TAX EVASION. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4209>
- Arimbi, T. (n.d.). *JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU 1443 H/2022 M*.
- Asih, N. P. S. M., & Dwiyaniti, K. T. (2019). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *E-Jurnal Akuntansi*, 1412. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p21>
- Ayu R, S. D., & Hastuti, R. (2009). Persepsi Wajib Pajak: Dampak Pertentangan Diametral pada Tax Evasion Wajib Pajak dalam Aspek Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Kecenderungan Personal. (Studi Wajib Pajak Orang Prib. *Kajian Akuntansi*, 1(1), 246977.
- Aziz, T. I., & Taman, A. (2015). Pengaruh Love Of Money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Uny Angkatan 2013 dan Angkatan 2014) [Journal:eArticle, Yogyakarta State University]. In *Nominal* (Vol. 4, Issue 2, p. 191988). <https://www.neliti.com/publications/191988/>
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh gender, religiusitas dan sikap love of money pada persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 45–54.
- Christmastuti, A. A. (2006). *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 9 PADANG*.
- Christianto, V. F., & Suyanto, S. (2014). PENGARUH PEMAHAMAN TINDAK PIDANA KORUPSI DAN PEMAHAMAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEAM/article/view/1100>
- Desmon, D., & Hairudin, H. (2020). Pengaruh Self-Assessment System Dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Study Kasus pada KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung). *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.699>
- Dhanayanti, K. M., & Suardana, K. A. (2017). *PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK DAN KEADILAN SISTEM PERPAJAKAN PADA KEPATUHAN PAJAK*.
- Ervana, O. N. (2023). PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, KEADILAN PAJAK DAN TARIF PAJAK TERHADAP ETIKA PENGGELAPAN PAJAK (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.802>
- Fardhan, I., & Putri, S. S. E. (2022). *PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KEADILAN, DISKRIMINASI, MACHIAVELLIAN, LOVE OF MONEY, SISTEM*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- PERPAKAN, SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGELAPAN PAJAK. 3(2).
- Fatimah, S., & Wardani, D. K. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGELAPAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEMANGGUNG. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.29230/ad.v1i1.20>
- Felicia, I., & Erawati, T. (2017). PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN DAN TARIF PAJAK TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK: Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 25(2), Article 2. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i2.139>
- Fitriana, D. P. (2023). *PENGARUH KELUARGA, LOVE OF MONEY, DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK UMKM MENGENAI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI* [Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/45437>
- Ghozali. (2011). *Analisis multivariate lanjutan dengan program SPSS / H. Imam Ghozali / OPAC* Perpustakaan Nasional RI. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=701193>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Babin, B. J., & Black, W. C. (2010). Multivariate data analysis: A global perspective. In *Published in 2010 in Upper Saddle River NJ by Pearson education*. Upper Saddle River (N.J.): Pearson education, 2010. <https://lib.ugent.be/catalog/rug01:001321386>
- Hurriyah, U. (2018a). *JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2018*.
- Hurriyah, U. (2018b). *Pengaruh tarif pajak, sistem perpajakan, ketepatan pengalokasian dan diskriminasi pajak terhadap tax evasion di KPP Pratama Sidoarjo Barat* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13809/>
- Jamalallail, U. F., & Indarti, M. G. K. (2022). DETERMINAN PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION) DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *KRISNA Kumpulan Riset Akuntansi*. [https://www.semanticscholar.org/paper/DETERMINAN-PENGGELAPAN-PAJAK-\(TAX-EVASION\)-DENGAN-Jamalallail-Indarti/03f4a0560b9f34d1369fa45e50201a5b26712e91](https://www.semanticscholar.org/paper/DETERMINAN-PENGGELAPAN-PAJAK-(TAX-EVASION)-DENGAN-Jamalallail-Indarti/03f4a0560b9f34d1369fa45e50201a5b26712e91)
- Jatmiko, A. N. (2006). *PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK PADA PELAKSANAAN SANKSI DENDA, PELAYANAN FISKUS DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)* [Masters, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro]. <http://eprints.undip.ac.id/15261/>
- Karlina, Y. (2020). PENGARUH LOVE OF MONEY, SISTEM PERPAJAKAN, KEADILAN PERPAJAKAN, DISKRIMINASI PERPAJAKAN, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), Article 1.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kurniawati, M., & Toly, A. A. (2014). ANALISIS KEADILAN PAJAK, BIAYA KEPATUHAN, DAN TARIF PAJAK TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK DI SURABAYA BARAT. *Tax & Accounting Review*, 4(2), Article 2. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/3939>
- Luna-Arocas, R., & Tang, T. L.-P. (2004). The Love of Money, Satisfaction, and the Protestant Work Ethic: Money Profiles Among University Professors in the U.S.A. and Spain. *Journal of Business Ethics*, 50(4), 329–354. <https://doi.org/10.1023/B:BUSI.0000025081.51622.2f>
- Maghfiroh, D., & Fajarwati, D. (2016). PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGARUH KEADILAN, SISTEM PERPAJAKAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputersasi Akuntansi*, 7(1), Article 1.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan: Edisi terbaru 2016*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Perpajakan-%3A-Edisi-terbaru-2016-Mardiasmo/b3b1c424395add163a44d58986a19b68ffb9a451>
- Mukhlis, S. (2012). *Tampilan Petugas: Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. <https://onsearch.id/Record/IOS2883.JABAR000000000017107/Details>
- Nauvalia, F. A., Hermawan, Y., & Sulistyani, T. (2018). PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI PENGGELAPAN PAJAK. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(2), Article 2. <https://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per/article/view/1179>
- Permatasari, I., & Laksito, H. (2013). MINIMALISASI TAX EVASION MELALUI TARIF PAJAK, TEKNOLOGI DAN INFORMASI PERPAJAKAN, KEADILAN SISTEM PERPAJAKAN, DAN KETEPATAN PENGALOKASIAN PENGELUARAN PEMERINTAH (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), Article 0.
- Prasetyo, S. (2010). *Persepsi Etis Penggelapan Pajak Bagi Wajib Pajak di Wilayah Surakarta*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/19050/Persepsi-Etis-Penggelapan-Pajak-Bagi-Wajib-Pajak-di-Wilayah-Surakarta>
- Putri, H., Tanjung, A. R., & Sofyan, A. (2017). *Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kepatuhan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kota Pekanbaru)* (Issue 1) [Journal:eArticle, Riau University]. <https://www.neliti.com/publications/185526/>
- RACHMADI, W., & ZULAIKHA, Z. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari)* [Other, UNDIP: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis]. <https://repofeb.undip.ac.id/5277/>
- Rambe, M. F. P. (2021). *Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan, Dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Pekanbaru Tampan)*. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/36313>
- Reskino, -, Rini, -, & Novitasari, D. (2014). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK. *InFestasi*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v10i1.511>
- Richmond, K. A. (2001). *Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: The Impact on Accounting Students' Ethical Decision Making*. <https://vtechworks.lib.vt.edu/handle/10919/27235>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Safitri, T. A. (2021). *Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Akuntansi*.
- Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2022). PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, TARIF PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PERILAKU PENGGELAPAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA SERPONG. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.428>
- Sari, N. P. P., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, TARIF PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK BADAN MENGENAI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1687>
- Sudiro, A. Y. K. I., Bawono, I. R., & Mustofa, R. M. (2020). Effect Of Tax Justice, Tax System, Technology And Information, And Discrimination Of Personal Perspection Of Personal Tax Mandatory About Tax Ethics. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 76–90. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2441>
- Sugiyono; (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D; / Prof. Dr. Sugiyono | Perpustakaan Daerah Kota Kediri*. <http://inlis.kedirikota.go.id:8123/inlislite3/opac/detail-opac?id=11046>
- Sugiyono;, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung). Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43)
- Tang, T. L.-P. (1992). The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197–202. JSTOR.
- Tang, T. L.-P., Chen, Y.-J., & Sutarso, T. (2008). Bad apples in bad (business) barrels: The love of money, machiavellianism, risk tolerance, and unethical behavior. *Management Decision*, 46(2), 243–263. <https://doi.org/10.1108/00251740810854140>
- Tang, T. L.-P., & Chiu, R. K. (2003). Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior: Is the Love of Money the Root of Evil for Hong Kong Employees? *Journal of Business Ethics*, 46(1), 13–30. <https://doi.org/10.1023/A:1024731611490>
- Valentina, G. E., & Sandra, A. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI WAJIB PAJAK ATAS PENGGELAPAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.574>
- Vygoma Geatara Fhyel, 14312345. (2018). *PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DISKRIMINASI, KEMUNGKINAN TERDETEKSINYA KECURANGAN, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN TARIF PAJAK TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7685>
- Wibowo, W. W. (2019). *31401606592 UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEMARANG*.
- YULIANA, Y., & CAHYONOWATI, N. (2012). *ANALISIS PENGARUH PERSEPSI PENTINGNYA ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL, SIFAT MACHIAVELLIAN, DAN KEPUTUSAN ETIS TERHADAP NIAT BERPARTISIPASI DALAM PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Konsultan Pajak di Semarang)* [Other, Fakultas Ekonomika dan Bisnis]. <http://eprints.undip.ac.id/35937/>